

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

- *Work-Family Conflict* memiliki hubungan sedang dan negatif dengan *Subjective well being* pada perawat wanita unit ruang rawat inap RSUD kota “X”.
- Perawat yang memiliki *Work-family conflict* tinggi memiliki presentase lebih besar daripada perawat yang memiliki konflik rendah, sedangkan jumlah perawat yang memiliki *Subjective well being* yang tinggi dan rendah seimbang.
- Pada *subjective well being*, faktor demografi seperti pendidikan terakhir dan pekerjaan (status pegawai) cukup berkaitan dengan tinggi atau rendahnya derajat *subjective well being* pada perawat di RSUD kota “X”.

5.2 Saran Teoretis

- Perlu melakukan penelitian mengenai hubungan dari setiap dimensi *work family conflict* dan aspek *subjective well being*.
- Perlu menggali lebih dalam mengenai faktor-faktor pendukung dari *work-family conflict* dan *subjective well being*.
- Saran bagi penelitian selanjutnya agar dilakukan penelitian pada rumah sakit swasta untuk melihat perbedaannya.

5.3. Saran Praktis

- Bagi bagian diklat dapat memberikan pelatihan atau seminar kepada perawat wanita ruang rawat inap di RSUD kota “X” mengenai pengelolaan *time management*. Sehingga kinerja dari perawat dapat optimal.
- Sebagai pertimbangan agar dapat meningkatkan SWB dari perawat salah satunya dengan memberikan pendidikan atau pelatihan bagi perawat dan lebih memperhatikan kesejahteraan dari perawat yang berstatus non PNS.
- Sebagai acuan untuk melakukan training *stress management*. *Stress management* dilaksanakan untuk mengurangi ketegangan pada perawat yang menyebabkan kelelahan pada perawat.

